

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian selama pembelajaran kontekstual dan pembelajaran biasa dilakukan dengan menekankan pada kemampuan penalaran logis dan pemecahan masalah matematika maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji perbedaan dua rata-rata gain keseluruhan aspek indikator kemampuan penalaran logis diperoleh bahwa terdapat perbedaan peningkatan kemampuan penalaran siswa yang mengikuti pembelajaran matematika melalui pendekatan kontekstual dibandingkan dengan siswa yang menggunakan pembelajaran biasa.

Berdasarkan hasil uji perbedaan dua rata-rata skor postes perindikator diperoleh data sebagai berikut :

- a. Nilai signifikansi kemampuan analogi menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kemampuan aspek analogi siswa yang mengikuti pembelajaran matematika melalui pendekatan kontekstual dibandingkan dengan siswa yang menggunakan pembelajaran biasa.
- b. Nilai signifikansi kemampuan generalisasi menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan aspek generalisasi siswa yang mengikuti pembelajaran matematika melalui pendekatan kontekstual dibandingkan dengan siswa yang menggunakan pembelajaran biasa.

- c. Nilai signifikansi kemampuan kondisional menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan aspek kondisional siswa yang mengikuti pembelajaran matematika melalui pendekatan kontekstual dibandingkan dengan siswa yang menggunakan pembelajaran biasa.
 - d. Nilai signifikansi kemampuan silogisme menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kemampuan aspek silogisme siswa yang mengikuti pembelajaran matematika melalui pendekatan kontekstual dibandingkan dengan siswa yang menggunakan pembelajaran biasa.
2. Hasil uji perbedaan dua rata-rata gain keseluruhan aspek indikator kemampuan pemecahan masalah diperoleh bahwa terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa yang mengikuti pembelajaran matematika melalui pendekatan kontekstual dibandingkan dengan siswa yang menggunakan pembelajaran biasa.
- Berdasarkan hasil uji perbedaan dua rata-rata skor postes perindikator diperoleh data sebagai berikut :
- a. Nilai signifikansi kemampuan memahami masalah menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kemampuan aspek memahami masalah siswa yang mengikuti pembelajaran matematika melalui pendekatan kontekstual dibandingkan dengan siswa yang menggunakan pembelajaran biasa.
 - b. Nilai signifikansi kemampuan merencanakan pemecahan masalah menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan aspek merencanakan pemecahan masalah siswa yang mengikuti pembelajaran matematika

- melalui pendekatan kontekstual dibandingkan dengan siswa yang menggunakan pembelajaran biasa.
- c. Nilai signifikansi kemampuan menyelesaikan masalah menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan aspek menyelesaikan masalah siswa yang mengikuti pembelajaran matematika melalui pendekatan kontekstual dibandingkan dengan siswa yang menggunakan pembelajaran biasa.
 - d. Nilai signifikansi kemampuan memeriksa kembali menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan aspek memeriksa kembali siswa yang mengikuti pembelajaran matematika melalui pendekatan kontekstual dibandingkan dengan siswa yang menggunakan pembelajaran biasa.
3. Terdapat perbedaan proses jawaban siswa yang mengikuti pembelajaran matematika melalui pendekatan kontekstual dibandingkan dengan siswa yang menggunakan pembelajaran biasa. Pendekatan ini dapat menimbulkan keinginan siswa untuk belajar bersama-sama, keinginan siswa untuk membuat rangkuman sendiri, memunculkan rasa disiplin dalam belajar, berani untuk bertanya, jujur dalam ujian.

B. SARAN

Penelitian tentang analisis perbedaan kemampuan penalaran logis dan pemecahan masalah matematika siswa adalah merupakan upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini, pembelajaran matematika dengan pendekatan kontekstual dapat diterapkan pada

kegiatan pembelajaran matematika. Berikut beberapa saran yang dapat peneliti berikan :

1. Bagi Guru Matematika

- Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan pembelajaran kontekstual dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan penalaran logis matematika khususnya pada aspek indikator generalisasi dan kondisional, dalam mengajarkan materi integral.
- Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan pembelajaran kontekstual dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika khususnya pada aspek indikator merencanakan pemecahan masalah, menyelesaikan masalah, dan memeriksa kembali dalam mengajarkan materi integral.
- Perangkat pembelajaran berupa RPP, LAS siswa yang di desain dengan pembelajaran kontekstual dapat dijadikan sebagai bandingan bagi guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran matematika pada pokok bahasan yang lain.
- Dari penelitian yang dilakukan pendekatan kontekstual berupaya menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan bagi siswa dengan memperhatikan kondisi lingkungan sekolah, memberi kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan gagasannya dalam bahasa dan cara mereka sendiri, berani berargumentasi sehingga siswa akan lebih percaya diri dan kreatif dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya.

2. Kepada Lembaga Terkait

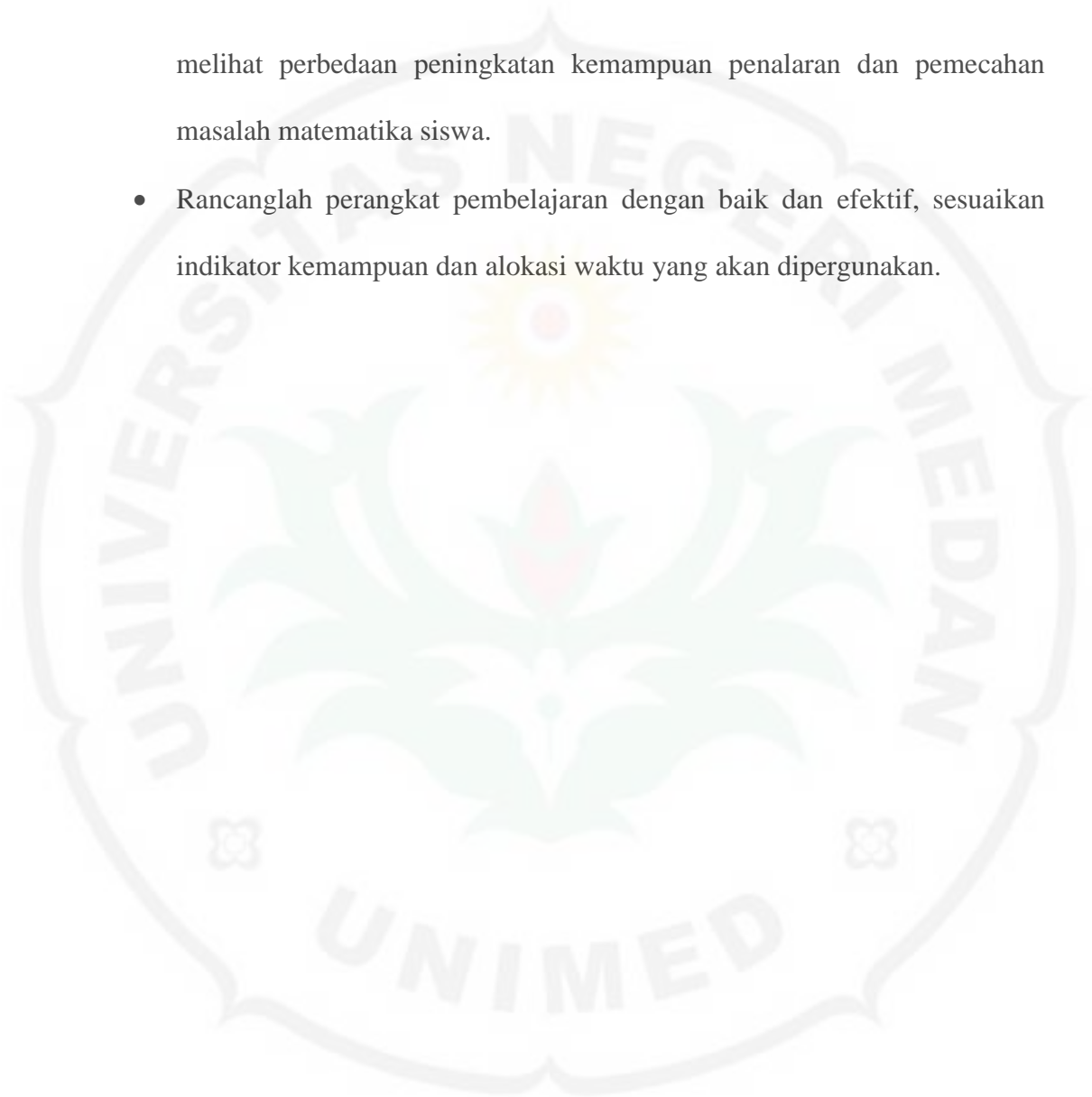
- Perlu adanya sosialisasi dalam memperkenalkan pembelajaran kontekstual kepada guru dan siswa sehingga kemampuan yang dimiliki siswa khususnya kemampuan penalaran logis dan pemecahan masalah matematika dapat ditingkatkan.
- Hasil penelitian pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan kemampuan siswa khususnya kemampuan penalaran logis khususnya pada aspek generalisasi dan kondisional, meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika khususnya pada aspek merencanakan pemecahan masalah, menyelesaikan masalah, dan memeriksa kembali pada pokok bahasan integral sehingga dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai pendekatan pembelajaran yang efektif untuk mata pelajaran lain dengan memperhatikan alokasi waktu, materi, kondisi kelas dan sekolah.

3. Kepada Peneliti Lanjutan

- Hasil penelitian mengungkapkan adanya perbedaan kemampuan penalaran logis dan pemecahan masalah matematika siswa, dimana siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual lebih baik dari siswa yang memperoleh pembelajaran biasa.
- Dapat pula dilakukan penelitian lanjutan dengan pembelajaran kontekstual dengan membuat rancangan dan desain pembelajaran yang lebih baik guna

melihat perbedaan peningkatan kemampuan penalaran dan pemecahan masalah matematika siswa.

- Rancanglah perangkat pembelajaran dengan baik dan efektif, sesuaikan indikator kemampuan dan alokasi waktu yang akan dipergunakan.



THE
Character Building
UNIVERSITY